

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode (2012-2016))**

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIKUIDITY, LEVERAGE AND FIRM  
SIZE TO CORPORATE DIVIDEND POLICY  
(Study on Manufacture Companies Listed Indonesia Stock Exchange During the  
Period (2012-2016))***

Diajukan oleh:

**SIGIT NURPRABOWO PUTRA  
20140410157**

Telah disetujui Dosen Pembimbing  
Pembimbing



**Taufik Akhbar, SE., MBA  
NIK. 19890424201604143109**

Tanggal 06 Mei 2018

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)


*THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIKUIDITY, LEVERAGE AND FIRM SIZE TO CORPORATE DIVIDEND POLICY (Study on Manufacture Companies Listed Indonesia Stock Exchange During the Period 2012-2016)*

Diajukan oleh:


**SIGIT NURPRABOWO PUTRA**  
20140410157

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan Dewan Penguji Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal 02 Mei 2018  
Yang terdiri dari



Arni Surwanti, Dr., M.Si.  
Ketua Tim Penguji




Drs. Edi Supriyono, MM.  
Anggota Tim Penguji



Iskandar Bukhori, SE., SH., M.Si.  
Anggota Tim Penguji

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Rizal Yaya, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.  
NIK-19730218199904 143 068

## PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Sigit Nurprabowo Putra

Nomor Mahasiswa : 20140410157

Menyatakan bahwa Skripsi ini dengan judul: "**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**" bahwa sesungguhnya karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri, untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, atau segala kemungkinan lain pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara otentik dan orisinal. Apabila dikemudian hari di duga kuat diketahui terdapat pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain maka saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan karya tulis tersebut.



Yogyakarta, 01 April 2018

  
METERAI  
RAKAT  
5000  
BY THE REPUBLIC OF INDONESIA  
Sigit Nurprabowo Putra

# PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

**Sigit Nurprabowo Putra**

sigitnurprabowo.09@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Telp: (0274) 387656 fax: (0274) 387646

Email: bhp@umy.ac.id

## ABSTRACT

*Abstract this study aims to determine: Effect of profitability, liquidity, leverage, and firm size on dividend policy. The samples were a total of 27 manufactures companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2012-2016. The sampling technique used purposive sampling. Methods of data collection using the documentation. Analysis of the data by using descriptive, classic assumption test and regression.*

*The results from this research are profitability, leverage, and firm size have a positive and significant influence to dividend distribution probability. While liquidity does not have significant influence to the dividend distribution probability.*

*Keywords : profitability, liquidity, leverage, firm size, dividend distribution.*

## PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Persaingan dunia usaha untuk perusahaan yang sudah *Go Public* terus meningkat, tidak hanya dalam satu sektor industri saja tetapi terjadi pada beberapa sektor industri. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menyatakan bahwa volume perdagangan saham tidak hanya didominasi oleh perusahaan manufaktur saja. Dalam kondisi demikian, menuntut setiap perusahaan dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang tinggi, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan dan daya saing agar dapat menghasilkan laba bersih yang optimal. Kurniati (2012) menyatakan bahwa laba perusahaan merupakan hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Perusahaan menetapkan kebijakan laba untuk dialokasikan pada dividen dan laba ditahan.

Pembelian saham merupakan salah satu alternatif investasi yang cukup menarik bagi investor, karena ada dua return yang diharapkan yaitu dividen dan *capital gain*. Antara *capital gain* atau dividen, investor lebih memilih untuk menanti

dibagikannya dividen tunai. Hal tersebut disebabkan karena dividen tunai bersifat lebih pasti dan dapat dirasakan langsung hasilnya oleh investor. Demikian dengan stabilitas dividen yang dibayarkan juga dapat mengurangi ketidakstabilan profitabilitas perusahaan, sehingga stabilitas dividen juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan. Dividen tunai yang diharapkan investor adalah dividen tunai yang mengalami peningkatan setiap tahunnya atau setidaknya konsisten dari tahun ke tahun. Tetapi kenyataannya, di lapangan tidak semua perusahaan membagikan dividen secara konsisten, bahkan ada beberapa perusahaan yang tidak membagikan dividen tunai walaupun perusahaan tersebut mencaatatkan laba.

Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba yang diperoleh sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana internal. Sebaliknya, jika perusahaan lebih memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan dalam pembentukan dana internal akan semakin besar. Besar atau kecilnya dividen yang dibagikan kepada investor tergantung dari kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan, karena tidak terdapat suatu ukuran tertentu dalam menentukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara investor dengan manajemen perusahaan itulah yang dinamakan dengan *agency problem*.

*Agency problem* dapat mempengaruhi keputusan investor dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Alasannya, karena pihak manajemen yang berfungsi sebagai agen akan mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan terlebih dahulu. Namun sesungguhnya pembayaran dividen menjadi salah satu upaya untuk mengurangi *agency problem* tersebut. Oleh karena itu, memang penting seorang investor mampu memprediksi kebijakan dividen perusahaan. Oleh karena itu, memang penting seorang investor mampu memprediksi kebijakan dividen perusahaan. Besar kecilnya dividen yang dibagikan tentu tidak terlepas dari kinerja keuangan perusahaan. Salah satu metode untuk melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut adalah melalui rasio keuangan. Menurut penelitian Ida Ayu Agung Idawati (2014) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembagian dividen yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Selain itu, menurut Suharli (2004) *leverage* juga dapat mempengaruhi pembagian dividen.

Menurut Fahmi (2011) profitabilitas mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara menyeluruh yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait dengan penjualan maupun investasi. Semakin bagus rasio profitabilitas maka semakin bagus dalam menggambarkan kemampuan dalam memperoleh keuntungan perusahaan yang tinggi. Perolehan keuntungan perusahaan inilah yang nantinya akan dibagikan sebagai dividen kepada investor ataupun akan digunakan oleh perusahaan untuk pembiayaan investasi yang dianggap memiliki *net present value* positif. Sehingga rasio profitabilitas ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam membagikan dividen kepada investor atau menginvestasikan kembali untuk pengembangan perusahaan.

Menurut Fahmi (2011) likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat



waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Hal ini membuat investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut dengan alasan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi memiliki keleluasaan dalam hal pendanaan karena kewajiban-kewajiban jangka pendek sudah mampu terpenuhi, sehingga apabila ada laba perusahaan pada periode tertentu sangat besar kemungkinannya perusahaan untuk membagikan dividen.

Menurut Fahmi (2011) *leverage* merupakan ukuran seberapa besar pembiayaan kegiatan perusahaan menggunakan hutang. Penggunaan hutang yang terlalu besar dapat membahayakan keberlangsungan operasional perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan masuk dalam kategori perusahaan dengan tingkat penggunaan hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi memiliki resiko yang tinggi karena perusahaan harus membayar beban pokok dan bunga dari hutang tersebut. Hal ini akan membuat *cash* perusahaan berkurang untuk membayar pokok dan bunga hutang, sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

Ukuran perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu pengukuran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah melihat ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai total aktiva yang besar menunjukkan perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan, dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap mempunyai prospek yang bagus dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu dapat mencerminkan bahwa perusahaan dengan total aktiva yang lebih besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Menurut Dhira (2014) ukuran perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan atau total penjualan dimana perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diperkirakan akan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba yang lebih besar, sehingga perusahaan yang memiliki aset lebih besar mampu membayar dividen yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki aset lebih kecil.

## TINJUAN PUSTAKA

### 1. Kebijakan Dividen

Mamduh (2013) menyatakan dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham disamping *capital gain*. Kebijakan dividen berkaitan dengan pembagian dividen residual yang harus diberikan kepada pemegang saham jika tidak ada lagi kesempatan investasi yang perlu didanai. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen, maka hal penting yang perlu diperhatikan yaitu seberapa banyak dividen yang harus dibagi, haruskah dividen dibayarkan dalam bentuk tunai atau diberlakukan pembelian kembali (*repurchase*) saham yang telah dipegang oleh investor. Pembagian dividen harus stabil setiap periode sebagaimana seperti yang

diinginkan investor atau menyesuaikan kepentingan perusahaan dari sisi aliran kas dan kebutuhan investasi.

## **2. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Dengan demikian profitabilitas mutlak diperlukan untuk perusahaan apabila akan membayar dividen. Menurut Brigham dan Erhardt (2002) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur keefektifan kinerja operasional perusahaan. Mamduh (2013) mengemukakan bahwa rasio ini berusaha mengukur kemampuan perusahaan dalam keterkaitannya pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

## **3. Likuiditas**

Menurut Mamduh (2014), likuiditas merupakan rasio keuangan yang berguna untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besaran aktiva lancar terhadap hutang lancar dan melihat kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. Apabila laba yang ditahan diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap, seperti peralatan, mesin, persediaan bahan baku, dan barang-barang lainnya, maka hal tersebut dapat menunjukkan posisi likuiditas perusahaan yang rendah dan terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya

## **4. Leverage**

Menurut Mamduh (2014) *leverage* berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio *leverage* memfokuskan pada kewajiban perusahaan. Apabila rasio *leverage* ini tinggi, berarti hutang yang digunakan perusahaan tinggi. Hal ini menyebabkan profitabilitas tinggi, akan tetapi resiko yang ditimbulkan juga semakin tinggi. Jika penjualan tinggi, maka profit yang didapat tinggi karena perusahaan hanya harus membayar bunga yang bersifat tetap. Namun, apabila perusahaan merugi, maka ia tetap harus membayar bunga sehingga hal tersebut berdampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan.

## **5. Ukuran Perusahaan**

Kamaliah, Nasrizal dan Kinanti (2009) menyatakan besarnya ukuran perusahaan juga ikut menentukan besarnya profitabilitas sebuah perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar akan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Dimana tingkat biaya rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai standar yang ditetapkan. Handayani dan Hadinugroho (2009) mengatakan perusahaan yang baru dan masih kecil akan mengalami banyak hambatan dalam mengakses ke pasar modal sehingga kemampuannya dalam memperoleh modal dan mendapatkan pinjaman dari

pasar modal akan terbatas. Oleh karena itu perusahaan yang masih tergolong kecil cenderung untuk menahan laba yang diperoleh agar dapat membiayai operasionalnya, dan ini berarti dividen yang diterima oleh pemegang saham menjadi semakin kecil.

## **PENURUNAN HIPOTESIS**

### **1. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen**

Teori *Bird in the Hand* menyimpulkan investor lebih menyukai pembagian dividen dari pada *capital gain* karena investor memandang dividen lebih pasti dari pada *capital gain*, sehingga investor mengharapkan adanya pembagian dividen dari keuntungan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan *signal* positif terkait kinerja perusahaan yang bagus dengan membagikan laba yang diperoleh perusahaan dalam bentuk dividen kepada para investornya. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen. Sesuai teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara profitabilitas dan pembayaran dividen.

Hasil ini mendukung penelitian Eltya, Topowijono, dan Azizah (2016), Mohamadi dan Amiri (2016) serta Wonggo, Nangoy dan Pasuhuk (2016) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap dividen. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen

### **2. Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen**

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Posisi likuiditas perusahaan pada kemampuan pembayaran dividen sangat berpengaruh karena dividen dibayarkan dengan kas perusahaan. Menurut Kasmir (2009) ketersediaan aset perusahaan menunjukkan tingkat pembayaran dividen, sehingga posisi *current ratio* merupakan variabel penting yang digunakan dalam pertimbangan manajemen perusahaan dalam memutuskan pembagian kebijakan dividen. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo serta perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik akan membuat perusahaan memiliki dana berlebih. Dana berlebih yang dimiliki perusahaan tersebut dapat digunakan untuk membayarkan dividennya kepada investor. Hal tersebut dapat dijadikan signal positif oleh investor karena perusahaan selain mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya perusahaan mampu membagikan dividennya kepada pemegang saham. Hal tersebut sesuai dengan *Signalling Theory* yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam



mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya merupakan sinyal positif bagi investor.

Hasil Penelitian Rahmiati dan Rahim (2013), Sari dan Sudjarni (2015) dan Suarnawa dan Abudanti (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil hepotesis sebagai berikut :

H2: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

### 3. Pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen

Manajemen dan pemegang saham memiliki kepentingan yang berbeda-beda dan bertentangan, sehingga dapat terjadi konflik di dalamnya. Kebijakan deviden terkait dengan hubungan antara manajer dengan pemegang saham yang memiliki kepentingan yang berbeda diantaranya manajer menghendaki pembagian dividen kecil karena perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk membayar utang perusahaan yang tinggi, atau perusahaan membutuhkan dana yang besar juga untuk mendanai kegiatannya, sementara para pemegang saham menghendaki pembagian dividen yang besar. Hal ini sesuai dengan *Agency Theory* yang dimuat dalam jurnal *Bisnis dan Akuntansi ( JBE)*, Maret 2008, halaman 15-30 mulai berkembang dari Jensen dan Meckling (1976) mengacu pada pemenuhan tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Teori ini menjadi penjelasan hubungan antara agen dengan pemilik saham. Agen memiliki tugas untuk memberitahukan kepada pemilik saham keadaan yang sesungguhnya di perusahaan agar pemilik atau pemegang saham bisa menjadikan informasi yang diberikan oleh agen sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan kebijakan.

Hasil Penelitian yang dilakukan Alam dan Hossain (2012) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil hepotesis sebagai berikut :

H3: Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen

### 4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen

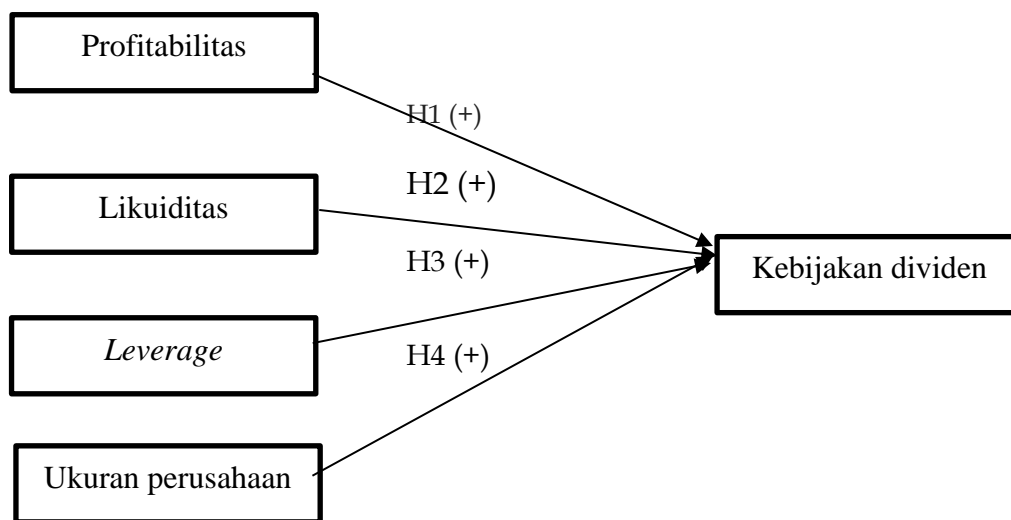
Brigham dan Houston (2001) mengatakan perusahaan yang berkapitalisasi besar mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan akses pendanaan lebih mudah, karena perusahaan yang berkapitalisasi besar memiliki resiko yang rendah dan akhirnya dipercaya oleh kreditor. Dengan demikian, laba yang diperoleh perusahaan dapat dialokasikan untuk dibagikan sebagai dividen kepada investor. Namun, sebaliknya perusahaan yang masih baru dan masih tergolong perusahaan kecil akan kesulitan mendapatkan pendanaan dari bank ataupun masuk ke pasar modal. Sehingga laba perusahaan yang masih kecil tersebut dialokasikan untuk pengembangan perusahaan dan alokasi dividen yang akan diberikan ke investor sangat kecil. Seftianne (2011) mengatakan ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset atau total penjualan

yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang kepalitasasinya besar memiliki jumlah aset yang besar dan tingkat penjualan yang besar sehingga dapat menghasilkan laba yang besar.

Penelitian Kardianah dan Soedjono (2013) serta Hossain, Sheikh dan Akterujjaman (2013) menyatakan ada pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil hepotesis sebagai berikut :

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

**GAMBAR 1.1**  
Model Penelitian



## METODOLOGI PENELITIAN

### Objek penelitian

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### Teknik sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan dengan metode *purposive sampling*, Hartono (2004) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria tertentu dalam mengambil sampel.

## Metode pengumpulan data

Sumber data yaitu berupa data dokumentasi artinya melihat dan menganalisis laporan keuangan pada perusahaan manufaktur periode 2012-2016.

## Definisi operasional

1. Kebijakan Dividen :  $DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$
2. Profitabilitas :  $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
3. Likuiditas : Rasio lancar =  $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
4. Leverage :  $\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
5. Ukuran Perusahaan :  $\text{size} = \text{Ln total aset}$

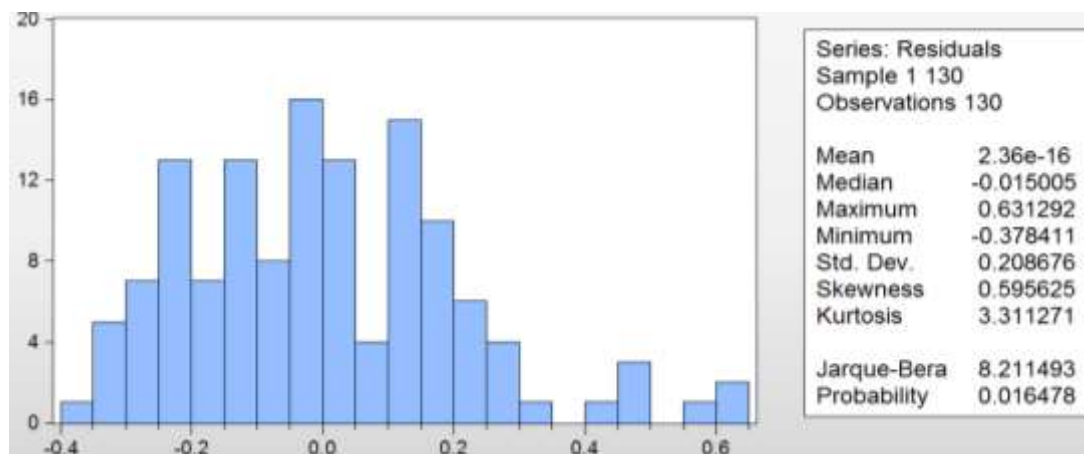
## Analisis data

Penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan alat uji yaitu Eviews.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil analisis uji asumsi klasik

1. Uji normalitas



2. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.742739	Prob. F(4,129)	0.1447
Obs*R-squared	6.866847	Prob. Chi-Square(4)	0.1431
Scaled explained SS	6.734948	Prob. Chi-Square(4)	0.1506
<i>Dependent variable : DPR</i>			

3. Uji Autokorelasi

R-squared	0.052822	Mean dependent var	0.164907
Adjusted R-squared	0.022512	S.D. dependent var	0.127045
S.E. of regression	0.125607	Akaike info criterion	-1.273613
Sum squared resid	1.972143	Schwarz criterion	-1.163324
Log likelihood	87.78487	Hannan-Quinn criter.	-1.228799
F-statistic	1.742739	Durbin-Watson stat	1.727484
Prob(F-statistic)	0.144739		

4. Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.148727	430.2380	NA
ROA	0.062125	3.808690	1.174439
CR	0.000248	7.723654	2.328420
DAR	0.043853	11.16462	2.086127
SIZE	0.000148	359.8174	1.252532

## Hasil uji hipotesis

### 1. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

R square digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh yang disebabkan variabel independen terhadap dependen dengan angka tersebut. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 1 berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat atau jelas.

R-squared	0.052822
Adjusted R-squared	0.022512

### 2. Uji T

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.111293	0.385652	-2.881596	0.0047
ROA	0.630830	0.249249	2.530920	0.0126
CR	0.027962	0.015738	1.776683	0.0781
DAR	0.587132	0.209411	2.803738	0.0059
SIZE	0.041074	0.012175	3.373551	0.0010

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat ditemukan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{DPR} = -1.111293 + 0.630830 \text{ ROA} + 0.027962 \text{ CR} + 0.587132 \text{ DAR} + 0.041074 \text{ SIZE} + e$$

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dilakukan dengan menguji persamaan regresi secara individual terhadap masing-masing variabel independen. Berikut penjelasan hasil dari masing - masing variabel independen:

#### a. Pengujian hipotesis 1

Hasil pengujian tabel 4.8 dalam menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan dividen (DPR) menunjukkan koefisien dari profitabilitas sebesar 0.630830. Nilai probabilitas variabel sebesar 0.0126, lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Dengan demikian berarti bahwa hipotesis 1 diterima yaitu profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR).

b. Pengujian hipotesis 2

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.8 ditujukan untuk menganalisis pengaruh dari likuiditas (CR) terhadap kebijakan dividen (DPR), menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.027962 dengan probabilitas sebesar 0.0781. Nilai signifikansi di atas  $\alpha$  (0,05) menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki arah yang positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Dengan demikian hipotesis 2 ditolak yaitu likuiditas (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR).

c. Pengujian hipotesis 3

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.8 ditujukan untuk menganalisis pengaruh dari *leverage* (DAR) terhadap kebijakan dividen (DPR), menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.587132 dengan probabilitas sebesar 0.0059. Nilai signifikansi di bawah  $\alpha$  (0,05) menunjukkan bahwa variabel *leverage* (DAR) memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Dengan demikian penelitian hipotesis 3 diterima yaitu ada pengaruh positif signifikan antara *leverage* (DAR) terhadap kebijakan dividen (DPR).

d. Pengujian hipotesis 4

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.8 ditujukan untuk menganalisis pengaruh dari ukuran perusahaan (SIZE) terhadap kebijakan dividen (DPR), menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.041074 dengan probabilitas sebesar 0.0010. Nilai signifikansi di bawah  $\alpha$  (0,05) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Dengan demikian hipotesis 4 diterima yaitu ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR).

## 1. Profitabilitas profitabilitas terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan tabel 4.8, didapatkan hasil koefisien dari variabel profitabilitas sebesar 0,630830 dan tingkat probabilitas sebesar 0,0126. Hubungan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Oleh karena itu hipotesis pertama diterima. Berdasarkan teori *Bird in the Hand* menyimpulkan investor lebih menyukai pembagian dividen dari pada *capital gain* karena investor memandang dividen lebih pasti dari pada *capital gain*, sehingga investor mengharapkan adanya pembagian dividen dari keuntungan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan *signal* positif terkait kinerja perusahaan yang bagus dengan membagikan laba yang diperoleh perusahaan dalam bentuk dividen kepada para investornya. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen. Hal ini sesuai dengan penelitian Rodoni dan Ali (2010) yang menyebutkan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi kemungkinan perusahaan dalam membagikan dividen.



## 2. Likuiditas terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan tabel 4.8, didapatkan hasil koefisien dari variabel likuiditas sebesar 0,027962 dan tingkat probabilitas sebesar 0,0781. Hubungan variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Oleh karena itu hipotesis kedua ditolak. Sesuai dengan hasil koefisien variabel menunjukkan bahwa likuiditas tidak menjamin akan adanya pembagian dividen kepada pemegang saham, karena likuiditas perusahaan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi belum tentu membayarkan dividen dalam jumlah yang besar. Likuiditas perusahaan yang tinggi dapat berdampak kurang baik karena menunjukkan ketidak efisien suatu perusahaan dalam pengelolaan dana internalnya.

## 3. Leverage terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga pada tabel 4.8, didapatkan hasil koefisien dari variabel *leverage* sebesar 0.587132 dan tingkat probabilitas sebesar 0,0059. Hubungan variabel *leverage* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Oleh karena itu hipotesis ketiga diterima. Perusahaan yang memiliki struktur permodalan terdiri dari kreditor dan pemegang saham, dimana pihak manajemen perusahaan tidak hanya mengutamakan kepentingan pemegang hutang berupa pelunasan kewajiban tetapi juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dengan membagikan dividen.

Kewajiban perusahaan disektor manufaktur dalam melakukan pembayaran dividen secara teratur mempengaruhi besar kecilnya hutang perusahaan. Pada saat hutang perusahaan mengalami kenaikan perusahaan harus meningkatkan besarnya deviden perusahaan yang dibagikan kepada investor, hal tersebut dilakukan sebagai wujud kompensasi karena perusahaan menanggung hutang yang tinggi. Pembagian deviden yang besar dapat mengurangi rasa kekhawatiran investor dalam menanamkan modal saham di perusahaan terserbut. Hal ini sesuai dengan *Agency Theory* yang mengacu pada pemenuhan tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

## 4. Ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan tabel 4.8, didapatkan hasil koefisien dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0.041074 dan tingkat probabilitas sebesar 0.0010. Hubungan variabel ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Oleh karena itu hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seberapa pun besarnya nilai *size* berpengaruh terhadap dividen yang dibagikan kepada investor. Sehingga ukuran perusahaan sangat mempengaruhi besar atau kecilnya jumlah dividen yang akan dibagikan. Salah satu upaya perusahaan berskala kecil dalam memberikan sinyal kepada pemegang sahamnya adalah dengan cara membagikan dividen dalam jumlah besar, dimana dengan mekanisme seperti ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dimata investor bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi prima walaupun ukuran perusahaan tersebut masih tergolong kecil.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV tentang penelitian pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 - 2016 dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 - 2016.
2. Likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 - 2016.
3. *Leverage* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 - 2016.
4. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 - 2016.

## Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian. Antara lain adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen kebijakan dividen.
2. Sampel masih terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2012 - 2016.
3. Masih terdapat beberapa sampel perusahaan yang kurang jelas dalam menyebutkan apakah perusahaan tersebut membagikan dividen atau tidak, sehingga peneliti memerlukan waktu yang lebih lama dalam proses pengambilan sampel.

## Saran

1. Bagi perusahaan  
Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran pada pengambilan keputusan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian tersebut di atas, maka perlu adanya penelitian sejenis dengan interval waktu dan data yang berbeda, serta penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa faktor yang mungkin berpengaruh terhadap kebijakan dividen, seperti pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, nilai perusahaan dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, F., Safitri, E., & Aprilia, R. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth terhadap Kebijakan Dividen. 1-13.
- Alam, Zahangir dan Hossain, Mohammad Emdad. 2012. Dividend Policy: A Comparative Study of UK and Bangladesh Based Companies. *Journal of Business and Management*, 1(1): pp: 57-67.
- Andriyanti, L., & Wirakusuma, M. G. (2014). Good Corporate Governance memoderasi Profitabilitas, Leverage, Arus Kas Bebas dengan Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2 ISSN: 2302-8556, 245-262.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Ekonometrika (Teori&Aplikasi) Edisi 1*. Yogyakarta: Mitra Aksara Mulia.
- Brigham, E., & Ehrhardt, M. (2002). *Financial Management: Theory and Practice, 10th Edition*. Orlando: Harcourt College Publishers.
- Brigham, E., & Houston, J. (2015). *Fundamentals of Financial Management Concise 8th Edition*. Florida: Cengage Learning.
- Dewi, D. M. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 12-19.
- Dhira, Nindi S., Wulandari, N., Wahyuni, N., (2014). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia.
- Eltya, S., Topowijono, & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 38 No.2, 55-62.
- Faujimi, I. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3-26.
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi 5).Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UGM.
- Hanafi, M. (2004). In Mamduh, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hossain, M. F., Sheikh, R., & Akterujjaman, S. (2013). Impact of Firm Specific Factors on Cash Dividend Payment Decisions: Evidence from Bangladesh. *Proceedings of 9th Asian Business Research Conference BIAM Foundation, Dhaka, Bangladesh ISBN: 978-1-922069-39-9*, 1-18.
- Kamaliah, Akbar, N., & Kinanti, L. (2009). ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS, LEVERAGE KEUANGAN, UKURAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP

PROFITABILITAS PERUSAHAAN WHOLESALE AND RETAIL TRADE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Volume 17, Nomor 3*, 10-23.

- Kardianah, & Soedjono. (2013). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 2 No. 1*, 1-21.
- Hanafi, M. M. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hanafi, Mamduh M (2014). *Manajemen Keuangan (Edisi 1)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE.
- Ida, A & Gede, M. (2014). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol 3 No. 3*.
- Mohamadi, L. H., & Amiri, H. (2016). Investigation The Effect Of Ownership Structure, Financial Leverage, Profitability And Investment Opportunity On Dividend Policy. *International Journal Of Humanities And Cultural Studies Issn 2356-5926, 2279-2288*.
- Rahmawati, A., Fajarwati, Dan Fauziyah. (2011). *Statistika*, Yogyakarta : Penerbit Laboratorium Manajemen Fe Umy.
- Rahmawati, S.E,M.M, A., Fajarwati, S.E,M.M, & Fauziyah,S.E,M.M. (2015). *Statistika Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rahmiati, Y., & Rahim, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderat. 1-8.
- Rosdini. (2009). Pengaruh *Free Cash Flow terhadap Dividen Payout Ratio*. ResearchDays, Faculty of Economics. Universitas Padjadjaran
- Satmoko, A. (2012). Model Logistic Regression Dalam Penentuan Kebijakan Dividen Perusahaan Di Indonesia. *Conference In Business, Accounting, And Management (Cbam) (Vol. 1, No. 1, Pp. 47-59)*.
- Seftianne & Ratih Handayani. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol.13, No. 1, April 2011, Hlm. 39-56*.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods · Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis) Buku 1 Dan 2 Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suarnawa, I. N., & Abundanti, N. (2016). Profitabilitas Dan Likuiditas Sebagai Prediktor Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9,Issn : 2302-8912, 5585-5611*.
- Suharli, M. (2006). Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003. 243-256.

Susanto, D.(2007). JURNAL EKONOMI & BISNIS (JEB) EDITOR IN CHIEF STIE YKPN  
Yogyakarta

Wonggo, F., Nangoy, S. C., & Pasuhuk, A. S. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 01*, 40-52.